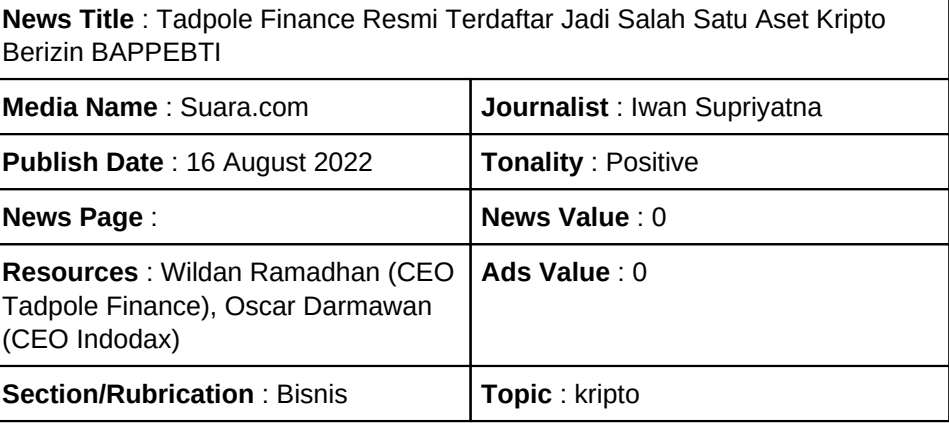




Tadpole Finance

Selasa, 16 Agustus 2022 | 11:41 WIB

Tadpole Finance Resmi Teraftar Jadi Salah Satu Aset Kripto Berizin BAPPEBTI

Ivan Supriyatha

Suara.com - Tadpole Finance (TAD) sebuah proyek **blockchain** yang bergerak di bidang Decentralized Finance (DeFi) telah resmi terdaftar menjadi salah satu aset kripto berizin resmi dan **BAPPEBTI**. Tadpole berarti kecebong, yang mengambil nama "Cebong" sebuah lelucon yang sering terdengar pada masa Pemilu tahun 2019.

Wildan Ramadhan, CEO Tadpole Finance mengatakan, Tadpole sudah masuk ke dalam daftar aset kripto yang berada dalam pengawasan BAPPEBTI sesuai dengan SK nomor 11 tahun 2022. Sehingga developer dan investor blockchain di Indonesia lebih aman menggunakan Tadpole Finance.

"Tadpole Finance merupakan project Indonesia yang mengembangkan feature defi seperti staking dan saving. Kami bersyukur dan bangga telah masuk ke dalam daftar aset kripto Bappebti yang dapat diperdagangkan di Indonesia. Hal ini tentu akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap produk kami," katanya.

Tadpole Finance memiliki kapitalisasi pasar sebesar lebih dari 17 Miliar Rupiah dengan harga sekitar 31.000 Rupiah per tokennya. Saat ini Tadpole Finance memiliki peringkat 1.435 berdasarkan coinmarketcap.com" data diambil pada hari Kamis 11 Agustus 2022, pukul 09:00 WIB

Baca Juga:

Daftar 383 Aset Kripto yang Diperdagangkan

"Kedepannya Tadpole Finance berencana mengembangkan bisnisnya dengan mendevlop berbagai product Web3 lainnya," sebut Wildan.

Wildan, Web 3.0 menjadi sebuah bisnis masa depan yang akan mempermudah aktivitas banyak orang di seluruh dunia. Setelah perubahan Decentralize Finance, tentunya ada kaitan sulit bagi developer Tadpole Finance untuk masuk ke teknologi mutakhir web 3.0.

Tadpole Finance memiliki aset kripto yang bernama TAD. Aset kripto ini bisa dibeli dan disimpan lewat Indodax, platform jual-beli aset kripto terbesar di Indonesia. Wildan mengatakan, Indodax memiliki komunitas yang besar dan TAD siap menyambut potensinya.

Potensi market kripto di Indonesia sangatlah besar, hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan jumlah investor kripto dan volume tradenya. Jumlah investor kripto tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan sebesar 180% dan 4 juta orang di 2020 hingga 11,2 juta investor di tahun 2021.

Sementara kenaikan volume transaksi tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan sebesar 1222% dan Rp64,9 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 859,4 Triliun di tahun 2021. Pertumbuhan pesat yang dapat dilihat dari data ini menggambarkan dengan jelas besarnya potensi market kripto di Indonesia.

Baca Juga:

383 Aset Kripto Resmi Diakui Bappebti Melalui Perba Nomor 11 Tahun 2022

"Dan Indodax adalah platform crypto exchanges terbesar di Indonesia dan memiliki nama yang paling banyak. Dan juga aman karena memiliki legalitas dari BAPPEBTI," jelasnya.

"Saya sangat senang dan appreciate dengan penetapan daftar kripto yang baru dirilis oleh BAPPEBTI selaku regulator. Selamat kepada Tadpole, sebagai salah satu token yang masuk ke dalam daftar aset kripto legal BAPPEBTI. Ini menunjukkan bahwa Tadpole sudah memenuhi aspek legalitas di Indonesia melalui penilaian ketat dari BAPPEBTI. Penetapan ini memberikan angin segar bagi pengembangan maupun pemegang Tadpole beserta ekosistem kripto di Indonesia. Saya berharap lebih banyak token asli Indonesia yang bisa masuk daftar ini agar dapat mendorong dan mengokohkan ekosistem kripto dan blockchain di Indonesia," kata CEO Indodax Oscar Darmawan.

BACA JUGA

Lengkap! Ini Daftar 383 Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Indonesia

Partner Deli